

BAB 5

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan atas output penelusuran penelitian serta pembahasan yang sudah peneliti paparkan mengenai persepsi tentang kompetensi pedagogik (X1), persepsi tentang profesi guru (X2) serta persepsi tentang kesejahteraan guru (X3) terhadap minat menjadi guru (Y) (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi stambuk 2017) Universitas Negeri Medan, maka dapat ditarik kesimpulan seperti berikut ini:

1. Persepsi tentang kompetensi pedagogik tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dibuktikan secara parsial dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1,323 < 1,673$. Dalam hal ini dikatakan apabila pandangan serta bekal mahasiswa mengenai kompetensi pedagogik kategori sangat baik belum tentu minat menjadi guru akan mengarah ke positif.
2. Persepsi tentang profesi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dibuktikan secara parsial dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,775 > 1,673$. Dalam hal ini dikatakan apabila pandangan mahasiswa mengenai profesi guru mengarah ke positif maka akan memiliki minat yang positif.
3. Persepsi tentang kesejahteraan guru tidak ada pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dibuktikan secara parsial dimana nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yakni $1,555 < 1,673$. Dalam hal ini dikatakan apabila pandangan

mahasiswa mengenai kesejahteraan guru mengarah ke positif belum tentu minat yang dimiliki mengarah ke positif.

4. Persepsi tentang kompetensi pedagogik, persepsi tentang profesi guru serta persepsi tentang kesejahteraan guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru dibuktikan secara simultan dimana nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yakni $17,838 > 2,78$. Dengan begitu untuk memiliki minat yang positif untuk menjadi seorang guru harus dibarengi dengan bekal mahasiswa berupa pandangan serta skill tentang kompetensi pedagogik yang baik, pandangan yang positif terhadap profesi guru dan juga kesejahteraan guru.

5.2 Saran

Berlandaskan pada pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, saran yang bisa disampaikan oleh peneliti yakni:

1. Bagi Universitas khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berada di Fakultas Ekonomi lebih memperhatikan dan mengarahkan mahasiswa calon pendidik yang akan terjun ke dunia pendidikan dan kelak akan menjadi seorang guru ekonomi. Agar kelak mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan memiliki kemampuan mengajar yang baik dan mengajar generasi penerus bangsa dengan baik sesuai dengan ilmu yang sudah dibekali dari pihak Universitas.
2. Bagi mahasiswa, sebagai calon pendidik, untuk menjadi seorang guru, minat sangat diperlukan. Dengan minat yang baik, mahasiswa akan menggali lebih banyak informasi dan mengasah pengetahuannya sehingga kelak dapat mencerdaskan generasi penerus dan memahami keterampilan apa saja yang

harus dibekali untuk membantu proses pembelajaran agar dapat menjadi guru yang berkualitas dan menghasilkan penerus yang berkualitas pula di masa depan. Oleh karena itu, mahasiswa harus memiliki pemahaman yang baik tentang profesi guru dalam hal kewajiban yang harus diemban guru, hak-hak yang akan diperolehnya, dan kesejahteraan yang menjamin selama menjalankan profesi menjadi seorang guru dengan begitu mahasiswa akan lebih meminati diri untuk menjadi seorang guru.

3. Bagi peneliti generasi selanjutnya, peneliti berharap agar kelak lebih mengkaji lebih dalam serta menambahkan indeks kelengkapan berupa indikator untuk pemenuhan isi angket pada masing-masing variabel angket pada penelitian ini. Dimana yang akan dikaji tersebut ialah mengenai indikator angket persepsi tentang kompetensi pedagogik, persepsi tentang profesi guru, persepsi tentang kesejahteraan guru pada mahasiswa pendidikan ekonomi untuk mengetahui seberapa banyak yang berminat untuk menjadi calon pendidik dimasa mendatang.
4. Bagi pemerintah, sebaiknya melakukan pengecekan kurikulum yang berjalan setiap tahunnya guna melihat apakah sudah maksimal dijalankan dan agar diseimbangkan dengan para calon pendidik yang akan terjun ke dunia pendidikan dengan tujuan agar calon pendidik lebih mempersiapkan diri serta memperbaiki kualitas diri yang akan berdampak juga kepada kualitas pendidikan di Indonesia. Disisi lain juga seharusnya pemerintah lebih memperhatikan tentang kesejahteraan guru Indonesia agar mereka

mempergunakan dana yang ada untuk sarana memperbaiki kualitas mengajar dimasing-masing sekolah.



THE
Character Building
UNIVERSITY